

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data-data pasien Bell's Palsy yang berobat dengan akupunktur, dapat disimpulkan bahwa jumlah pasien Bell's Palsy yang dibantu penyembuhannya dengan akupunktur cukup banyak dan ini menunjukkan bahwa akupunktur cukup berperan pada penanganan Bell's Palsy. Akupunktur juga merupakan pengobatan dengan biaya yang murah sehingga lebih dapat dijangkau oleh masyarakat dari tingkat perekonomian rendah sampai tinggi.

Penelitian ini tidak bermaksud untuk membandingkan antara pengobatan secara medis dengan akupunktur, namun untuk melihat sejauh mana akupunktur dapat membantu pengobatan medis dalam penanganan Bell's Palsy.

Kekurangan dari penelitian ini adalah tidak meneliti pasien sejak awal, sehingga tidak diketahui apakah pasien pernah berobat dengan cara pengobatan lain dan berapa lama pasien pernah berobat dengan cara itu.

Kelebihan akupunktur disini adalah selain murah juga tanpa efek samping sedangkan kekurangan dari akupunktur adalah akupunktur juga tidak selalu berhasil dalam mengobati penyakit karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi penyembuhan Bell's Palsy seperti sudah berapa lama pasien menderita Bell's Palsy, kedisiplinan pasien untuk datang berobat, dan kebersihan diri.

5.2 Saran

Untuk penderita Bell's Palsy agar mendapatkan akupunktur segera setelah mendapat serangan pertama, karena hasil yang didapatkan akan lebih baik. Selain itu penanganan kombinasi dengan pengobatan medis akan didapatkan hasil yang lebih baik seperti dengan pemberian obat-obatan akan membantu menghilangkan patogen, juga pemberian vitamin akan membantu system kekebalan tubuh yang dapat

mencegah patogen masuk dan menjadi penyakit dalam tubuh, sedangkan akupunktur akan merangsang saraf agar proses pemulihan lebih cepat.

Para akupunkturis diharapkan dapat menambah wawasan dengan membaca tentang prinsip-prinsip ilmu kedokteran medis sehingga dapat seiring sejalan dengan pengobatan medis dan akhirnya dapat menghasilkan pengobatan yang lebih baik.

Selain itu juga agar dapat lebih mensosialisasikan pengobatan dengan akupunktur kepada masyarakat luas. Dengan demikian akupunktur dapat lebih diterima oleh masyarakat.

Kepada fakultas kedokteran di Indonesia juga disarankan untuk memasukkan mata kuliah akupunktur, minimal sebagai tambahan atau bahkan sebagai cabang spesialisasi tersendiri. Hal ini supaya di masa yang akan datang pengetahuan para dokter tentang akupunktur dapat bertambah.

Untuk masyarakat disarankan untuk menggunakan cara pengobatan akupunktur sebagai alternatif dalam membantu pengobatan secara medis. Dengan demikian diharapkan agar tingkat kesehatan di masyarakat akan semakin baik.